



JIMMBA

Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi

Homepage: <http://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jimmba/index>

Pengaruh *Intellectual Capital*, LDR, DAR dan TATO Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan

Noor Aini¹, Ika Neni Kristianti²

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa

²Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa

Email: ainitwers@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Received: August 18th 2020

Accepted: August 27th 2020

Published: October 31st 2020

Keywords: Intellectual Capital, LDR, DAR dan TATO

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital*, *loan to deposit ratio*, *debt to assets ratio* dan *total assets turnover* terhadap profitabilitas. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2016-2018 sebanyak 45 perusahaan. Sampel penelitian sebanyak 31 perusahaan selama 3 tahun sehingga diperoleh sampel 93 perusahaan dengan metode *purposive sampling*. Analisis data menggunakan analisis jalur dengan program SPSS 25. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA), LDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA), DAR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) dan TATO berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA).

Pendahuluan

Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang berfungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat. Tujuan utama perusahaan atau perbankan adalah untuk memperoleh laba atau keuntungan (Kasmir, 2015). Semakin tinggi kemampuan perbankan menghasilkan laba maka diasumsikan semakin kuat pula kemampuan perbankan tersebut dapat bertahan dalam kondisi ekonomi yang kompetitif.

Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan atau laba dalam satu periode tertentu (Kasmir, 2016: 196). Analisa untuk mengukur profitabilitas adalah menggunakan proksi *return on assets* (ROA). Sesuai dengan Surat Edaran BI No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004, *return on assets* digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menggunakan asset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba kotor, semakin tinggi nilai *return on assets* maka akan semakin baik pula kemampuan atau kinerja bank tersebut.

Dalam rangka meningkatkan kinerjanya, sektor perbankan banyak melakukan macam pelayanan berbasis teknologi informasi pada nasabahnya, yaitu bank menerapkan *knowledge based business*. Pada era informasi dan pengetahuan, kunci kesuksesan suatu perusahaan tidak lagi ditentukan oleh aset berwujud (*tangible asset*) yang dimiliki perusahaan, namun aset tidak

berwujud (*intangible asset*) terutama pengetahuan menjadi semakin penting. Maka agar dapat bertahan perusahaan harus mengubah pola bisnis mereka dengan didasarkan pada pengetahuan (Sawarjuwono dan Kadir, 2003). Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penilaian dan pengukuran *intangible assest* tersebut adalah *intellectual capital*. VAIC merupakan instrument untuk mengukur kinerja *intellectual capital* perusahaan.

Upaya bank dalam meningkatkan laba sering terkendala pada likuiditas. Tingkat likuiditas suatu bank dapat berdampak pada kepercayaan masyarakat, karena semakin tinggi tingkat likuiditas bank berarti bank akan lebih mudah dalam menyalurkan dana kepada masyarakat. Sehingga bank akan memperoleh pendapatan bunga lebih banyak. *Loan to deposit ratio* atau disebut juga LDR merupakan rasio yang dapat digunakan untuk pengukuran dalam aspek likuiditas.

Dalam mencapai tujuan tersebut perusahaan juga membutuhkan tambahan dana untuk memperlancar aktivitas operasional usahanya. Tambahan dana tersebut berasal dari sumber pendanaan dari dalam maupun luar perusahaan itu sendiri. Penggunaan pendanaan berupa hutang dapat mendorong suatu perusahaan dalam peningkatan keuntungannya. Perusahaan yang mengambil kebijakan pendanaan untuk pemenuhan sumber dana melalui utang akan berpengaruh terhadap tingkat *leverage*. Tingkat *leverage* perusahaan akan menurun apabila perusahaan lebih banyak menggunakan utang dalam sumber dananya dibandingkan sumber dana intern. Hal ini dikarenakan beban bunga yang harus ditanggung meningkat sehingga ini akan berdampak pada profitabilitas perusahaan yang menurun, (Husnan, 2007 dalam Wibowo dan Wartini, 2012). Rasio *leverage* yang digunakan adalah *debt to assets ratio*.

Penggunaan pendanaan berupa hutang dapat mendorong suatu perusahaan dalam peningkatan keuntungannya. Penggunaan hutang yang terlalu berlebihan dapat membuat perusahaan tidak stabil dan pengelolaan modal kerja yang buruk juga bisa berdampak pada kelangsungan hidup perusahaan. Salah satu masalah kebijaksanaan keuangan yang dihadapi perusahaan adalah masalah efisiensi modal kerja. Penggunaan modal kerja harus dikelola seefektif mungkin agar profitabilitas perusahaan dapat ditingkatkan. Analisis rasio terhadap modal kerja perusahaan sangat perlu dilakukan untuk mengetahui dan menginteprestasikan posisi keuangan jangka pendek perusahaan serta meneliti efektivitas dan penggunaan modal kerja dalam perusahaan. Rasio yang digunakan untuk rasio efisiensi modal kerja adalah *total assets turn over*.

Tabel 1. Gambaran Rata-Rata Variabel pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018

Variabel	Tahun		
	2016	2017	2018
VACA	0,20	0,19	0,19
VAHU	2,00	1,93	2,01
STVA	0,69	0,38	1,12
LDR (%)	84,49	85,03	86,30
DAR (%)	79,41	78,88	78,84
TATO (X)	4,86	4,75	4,73
ROA (%)	2,23	2,45	2,55

Sumber: idx, data diolah 2020

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba atau rasio profitabilitas pada perusahaan perbankan periode 2016-2018 cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas antara lain *intellectual capital*, *loan to deposit ratio*, *debt to assets ratio*, dan *total assets turnover*.

Kajian Teori dan Telaah Literatur

Agency Theory

Konsep *agency theory* menurut Jensen dan Meckling dalam Isnanta (2008) menyatakan bahwa pemegang sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen. Hubungan antara prinsipal dan agen dapat mengarah pada kondisi ketidakseimbangan informasi (*asymmetrical information*) karena agen memiliki informasi lebih banyak tentang perusahaan dibandingkan prinsipal.

Balancing Theory

Balancing theory yaitu teori yang mengatakan bahwa perusahaan menstabilkan komposisi modal perusahaan dan utang.

Stakeholder Theory

Stakeholder theory dikembangkan prinsip untuk bertindak secara wajar, adil dan penuh tanggung jawab terhadap kompensasi bagi para *stakeholder* dalam hal mempertahankan hubungan (Freeman, 2010).

Return on Assets

Return On Assets menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba (Tandelilin, 2010: 372).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Intellectual Capital

Menurut Stewart, *Intellectual Capital* (modal intelektual) adalah materi intelektual pengetahuan, informasi, hak pemilikan intelektual, pengalaman yang dapat digunakan untuk menciptakan kekayaan (Ulum, 2013: 186). Dalam penelitian ini menggunakan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC). *Value added* adalah indikator yang paling objektif untuk menilai keberhasilan bisnis dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam penciptaan nilai (*value creation*) (Pulic, 1998 dalam Anisa, 2013: 15).

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA$$

Ket:

VACA : *Value Added of Capital Employed* (VA/CE)

VAHU : *Value Added Human Capital* (VA/HC)

STVA : *Structural Capital Value Added* (SC/VA)

LDR

Loan to deposit ratio yaitu perbandingan antara kredit dengan dana pihak ketiga (DPK). Adapun rumus LDR menurut Bank Indonesia dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/11/PBI/2015 Tanggal 25 Juni 2015 sebagai berikut:

$$LDR = \frac{\text{Kredit}}{\text{DPK} + \text{Surat berharga yang diterbitkan Bank}} \times 100\%$$

DAR

Debt to assets ratio menunjukkan perbandingan antara total utang dengan total aktiva (Kasmir, 2014: 156)

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

TATO

Total asset turn over adalah rasio yang mengukur perputaran seluruh aset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total aset (Brigham dan Houston, 2010:139). Perputaran modal kerja dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Kasmir, 2012: 186).

$$\text{Total Assets Turn Over (TATO)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Hubungan Antar Variabel

Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas

Intellectual capital diakui sebagai aset perusahaan karena mampu menghasilkan keunggulan kompetitif dan kinerja keuangan yang superior. Dalam teori *stakeholder* menyatakan bahwa *value added* merupakan sebuah ukuran yang lebih akurat dalam mengukur kinerja sebuah perusahaan. Semakin baik perusahaan dalam mengelola ketiga komponen *intellectual capital*, menunjukkan semakin baik perusahaan dalam mengelola aset. Pengelolaan aset yang baik dapat meningkatkan laba atas sejumlah aset yang dimiliki perusahaan yang diukur dengan *return on assets*. Hal ini berarti bahwa pengelolaan *intellectual capital* yang baik perusahaan dapat menciptakan *value added* yang berguna dalam peningkatan ROA perusahaan.

Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian Faza dan Hidayah (2014) dan Kuspinta dan Husaini (2018) yang menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Besar kecilnya rasio *loan to deposit ratio* (LDR) suatu bank akan mempengaruhi tingkat profitabilitas bank tersebut. Apabila dana yang disalurkan kepada nasabah dalam bentuk kredit semakin besar maka akan mengurangi jumlah dana yang menganggur serta akan meningkatkan jumlah penghasilan bunga. Selain itu, semakin tinggi rasio *loan to deposit ratio*, maka laba akan semakin meningkat. Apabila kinerja bank semakin baik, maka bank akan menyalurkan kredit dengan baik serta mengurangi jumlah kredit macetnya.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Cristina dan Artini (2018) dan Mailinda, Azharsyah, dan Zainul (2018) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh DAR Terhadap ROA

Dengan adanya sumber dana eksternal yaitu hutang, hal ini akan dapat memenuhi kebutuhan pendanaan perusahaan dalam menambah aset perusahaan. Sehingga manajer perusahaan akan semakin termotivasi untuk meningkatkan kinerja operasional perusahaan untuk meningkatkan laba. semakin tinggi rasio utang terhadap total aset, semakin besar resiko

keuangannya. Resiko keuangan ini dapat menunjukkan bahwa semakin besar biaya yang harus ditanggung perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang dimilikinya. Kondisi ini dapat merefleksikan bahwa penurunan laba yang dimiliki oleh perusahaan.

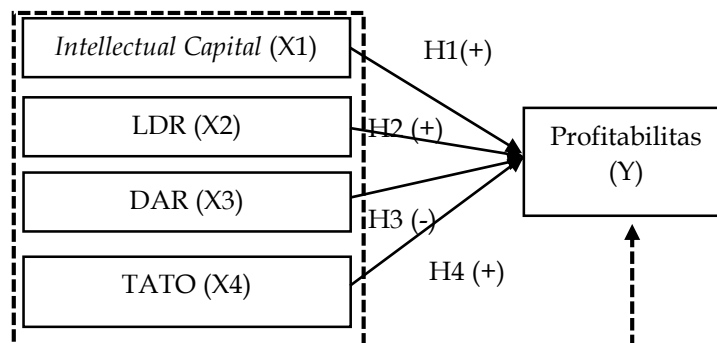
Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian Pratiwi, dkk (2018) dan Widiastuti (2016) yang menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini adalah hasil penelitian ini mendukung *balancing theory* yang menyatakan bahwa adanya pengorbanan yang timbul akibat penggunaan hutang.

Pengaruh TATO terhadap ROA

Total assets turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas modal kerja dalam penggunaan aset dalam menghasilkan pendapatan dari penjualan. Semakin pendek periode perputaran modal kerja makin cepat perputarannya, sehingga perusahaan dapat meningkatkan laba. Jadi dapat disimpulkan bahwa jika perputaran modal kerja mengalami penurunan maka ROA perusahaan juga semakin menurun. Hal ini sesuai dengan teori agensi, dimana pihak manajemen menggunakan asetnya dengan efisien yang menghasilkan laba, maka pihak pemegang saham merasa puas, dengan demikian terjalin hubungan baik antara principal dan agent.

Hal ini dinyatakan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni dan Suryakusuma (2018) dan Pranata, Hidayat dan Nuzula (2014) yang menyatakan bahwa TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Model Empiris



Gambar 1. Model Empiris

Hipotesis Penelitian

H₁: *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap profitabilitas

H₂: Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas

H₃: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas

H₄: Efisiensi modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Metode Penelitian

Objek dan Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Obyek penelitian ini adalah *intellectual capital*, *loan to deposit ratio*, *debt to assets ratio*, *total assets turnover* dan Profitabilitas

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 45 perusahaan perbankan. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel ditentukan dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Kriteria-kriteria dalam pengambilan sampel sebagai berikut:

Tabel 2. Penentuan Sampel Penelitian

No	Kriteria Pengambilan sampel	Jumlah
1	Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2018	45
2	Perusahaan perbankan yang tidak melaporkan laporan keuangan tahunan (<i>annual report</i>) secara lengkap dan berturut-turut dari tahun 2016-2018	1
3	Nilai ROA perusahaan perbankan bernilai negatif (-)	13
Jumlah		31
Periode Pengamatan		3
Total Sampel Yang Digunakan		93

Hasil dan Pembahasan

Analisis Deskriptif

Tabel 3. Output Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
IC	93	0,37	4,99	3,0230	1,07117
LDR	93	41,99	145,26	84,5419	16,03197
DAR	93	61,45	93,65	82,8931	5,40571
TATO	93	1,17	9,97	4,5262	1,65433
ROA	93	0,13	3,13	1,1813	0,72275
Valid N (listwise)	93				

Sumber : Data yang diolah menggunakan SPSS 25, 2020

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4. Output One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,42774010
	Absolute	0,081
Most Extreme Differences	Positive	0,081
	Negative	-0,080
Test Statistic		0,081
Asymp. Sig. (2-tailed)		,171 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 4, hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,171 > 0,05 yang berarti bahwa nilai residual terdistribusi secara normal sehingga model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolonieritas

Tabel 5. Output Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
IC	0,854	1,172
LDR	0,762	1,313
DAR	0,769	1,300
TATO	0,722	1,385

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 5 diatas, dapat diketahui bahwa variabel *intellectual capital*, LDR, DAR, dan TATO tidak terjadi asumsi multikolonieritas karena memiliki nilai *Tolerance* ≥ 10.

Uji autokorelasi

Tabel 6. Output Uji autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,806 ^a	0,650	0,634	0,43735	2,135

a. Predictors: (Constant), TATO, IC, DAR, LDR

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 6, dapat diketahui bahwa besarnya nilai Durbin-Watson sebesar 2,135, jumlah sampel 93 (n) dan jumlah variabel bebas 4 (k=4) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Nilai du dilihat dari tabel Durbin-Watson du sebesar 1.7295 dan nilai dl sebesar 1.5966 dan nilai dw sebesar 2,135, maka dapat disimpulkan bahwa $du < dw < 4-du$ sehingga diperoleh hasil $1.7295 < 2,135 < 2,271$ yang berarti tidak terjadi autokorelasi pada penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Output Uji Glejser

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,098	0,604		1,818	0,072
	IC	0,044	0,030	0,159	1,450	0,151
	LDR	-0,003	0,002	-0,137	-1,179	0,241
	DAR	-0,010	0,006	-0,183	-1,586	0,116
	TATO	0,027	0,021	0,149	1,249	0,215

a. Dependent Variable: Abs_Res

Berdasarkan tabel 5, dapat diketahui bahwa semua variabel independen, yaitu *intellectual capital*, LDR, DAR dan TATO memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang terbentuk dalam penelitian ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 8. Output Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,566	,920		-,615	,540
	IC	,410	,046	,608	8,907	,000
	LDR	-,003	,003	-,077	-1,071	,287
	DAR	-,002	,010	-,015	-,204	,839
	TATO	,213	,032	,488	6,570	,000

a. Dependent Variable: ROA

Uji Parsial

Tabel 9. Output Uji Parsial

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-,566	,920		-,615	,540
	IC	,410	,046	,608	8,907	,000
	LDR	-,003	,003	-,077	-1,071	,287
	DAR	-,002	,010	-,015	-,204	,839
	TATO	,213	,032	,488	6,570	,000

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 9 tersebut, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 dan $t_{\text{tabel}} (df= n-k-1)$ sebesar 1,98729 , maka dapat diketahui bahwa:

1. Variabel *intellectual capital* IC, diperoleh t-hitung sebesar 8,907 > t-tabel 1,98729 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05 menunjukkan bahwa variabel *intellectual capital* secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA sehingga H₁ diterima.
2. Variabel LDR, diperoleh t-hitung sebesar -1,071 < t-tabel 1,98729 dengan nilai signifikan 0,287 > 0,05 menunjukkan bahwa variabel LDR secara statistik berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA sehingga H₂ ditolak.
3. Variabel DAR, diperoleh t-hitung sebesar -0,204 < t-tabel 1,98729 dengan nilai signifikan 0,839 > 0,05 menunjukkan bahwa variabel DAR secara statistik berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA sehingga H₃ ditolak.
4. Variabel TATO, diperoleh t-hitung sebesar 6,570 > t-tabel 1,98729 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05 menunjukkan bahwa variabel TATO secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA sehingga H₄ diterima.

Uji Simultan

Tabel 10. Output Uji Simultan

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31,225	4	7,806	40,811	,000 ^b
	Residual	16,832	88	,191		
	Total	48,057	92			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), TATO, IC, DAR, LDR

Berdasarkan tabel 10, diperoleh nilai df 88 (93–5) dengan nilai F hitung sebesar 40,811 > 2,48 (F_{tabel}) dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel *intellectual capital*, LDR, DAR dan TATO secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel profitabilitas.

Uji koefisien determinasi (R²)

Tabel 11 . Output Uji R²

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,806 ^a	0,650	0,634	0,43735	2,135

a. Predictors: (Constant), TATO, IC, DAR, LDR

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 11 tersebut, diperoleh nilai *adjusted R Square* sebesar 0,634. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen *intellectual capital*, LDR, DAR dan TATO mempengaruhi variabel profitabilitas (ROA) sebesar 63,4% dan sisanya (100% –63,4%= 36,6%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Pembahasan

Pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas

Hipotesis pertama menyatakan bahwa *intellectual capital* mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 8,907 >1,98729 dan tingkat signifikansinya sebesar 0,000 < α (0,05). Nial t positif menunjukkan bahwa *intellectual capital* mempunyai hubungan yang searah dengan ROA. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan periode 2016-2018, maka H_a ditolak dan H₁ diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI telah mampu mengelola dan memanfaatkan *intellectual capital*. Ketika modal intelektual perusahaan semakin tinggi melalui pemanfaatan tenaga kerja secara maksimal dan optimal, misalnya seorang karyawan mempunyai keahlian dan kemampuan dalam menyelesaikan tugas lebih cepat dari pada yang lain sehingga meningkatkan kompetensi perusahaan. Hal tersebut dapat memotivasi karyawan untuk meningkatkan produktivitas operasional dengan indikasi gaji dan tunjangan lebih sehingga pendapatan dan profit pada perusahaan juga akan meningkat.

Stakeholder theory mendukung hasil penelitian ini dengan menyatakan bahwa manajemen organisasi melaporkan informasi tentang aktivitas organisasi kepada seluruh *stakeholder*. Perusahaan perbankan telah menerapkan *intellectual capital* dan dapat meningkatkan kinerja perusahaan, oleh karena itu informasi yang terkait dengan *intellectual capital* diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan *stakeholder*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kuspinta dan Husaini (2018) yang menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* dapat menjadi *value added* (nilai tambah) perusahaan untuk menciptakan keunggulan kompetitif dalam bersaing sehingga meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Pengaruh LDR Terhadap Profitabilitas

Hipotesis kedua menyatakan bahwa LDR tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar -1,071 < 1,98729 dan tingkat signifikansinya sebesar 0,287 > α (0,05). Nilai t negatif menunjukkan bahwa LDR mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan ROA. Hasil tersebut membuktikan bahwa likuiditas bernilai negatif

dan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan periode 2016-2018, sehingga H_2 ditolak. Ini menunjukkan bahwa kenaikan LDR tidak disertai adanya peningkatan profitabilitas (ROA).

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa LDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Hal ini disebabkan oleh tidak mampunya bank dalam memanfaatkan dana pihak ketiga secara efektif. LDR merupakan rasio antara kredit yang diberikan kepada nasabah dengan dana yang masuk dari masyarakat. Kondisi dimana bank tidak dapat menyalurkan kredit kepada masyarakat, hal ini akan mempengaruhi perolehan laba bank tersebut. LDR yang tinggi akan menimbulkan dua dampak yaitu bila kredit disalurkan secara efektif maka akan mendatangkan laba, sedangkan bila terjadi ekspansi kredit disalurkan secara kurang hati-hati maka akan menimbulkan risiko dan mengalami kerugian. Menurut standar yang digunakan Bank Indonesia LDR sehat suatu bank jika rasio berkisar antara 80%-110%, sedangkan secara rata-rata tahunan LDR hanya berkisar 70% hingga 85%. Hal ini menyebabkan pada penelitian ini yaitu LDR yang merupakan tolak ukur tidak memberikan pengaruh nyata dalam mengukur kinerja profitabilitas perbankan. Kondisi ini menyebabkan pengaruh LDR tidak signifikan terhadap profitabilitas bank.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pinasti dan Mustika (2018) yang menyatakan bahwa LDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Sehingga dapat disimpulkan bahwa LDR tidak serta merta meningkatkan ROA. Hal ini mungkin terjadi dikarenakan relatif menurunnya tingkat LDR meskipun dalam kategori masih sehat, tetapi tidak bisa bersamaan meningkatkan ROA karena kurang memaksimalkan pengembalian dana untuk meningkatkan keuntungan.

Pengaruh DAR Terhadap ROA

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa DAR tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar $-2,04 > 1,98729$ dan tingkat signifikansinya sebesar $0,839 > \alpha (0,05)$. Nilai t negatif menunjukkan bahwa DAR mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan ROA. Hasil ini menunjukkan bahwa DAR berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan periode 2016-2018, sehingga H_3 ditolak. Hal ini berarti menggambarkan semakin rendah rasio DAR mengakibatkan tingkat profitabilitas meningkat.

Adanya pengaruh negatif dapat diartikan bahwa semakin tinggi DAR maka semakin besar risiko keuangannya dan dapat menurunkan profitabilitas. Sedangkan DAR yang menurun disebabkan peningkatan total aktiva yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan hutang sehingga dapat menurunkan beban hutang yang mengakibatkan ROA meningkat. Adanya pengaruh yang tidak signifikan dapat diartikan bahwa ada perusahaan perbankan yang memiliki hutang dan laba yang tinggi, akan tetapi ada juga perusahaan perbankan yang memiliki hutang yang tinggi dan laba yang rendah. Sehingga tinggi rendahnya DAR pada perusahaan tidak akan berpengaruh pada profitabilitas perusahaan tersebut. Di sisi lainnya tingginya rasio *debt to asset ratio* mengindikasikan adanya dana yang berasal dari hutang dapat dimanfaatkan dengan baik oleh perusahaan perbankan dalam operasional perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Widiyanti dan Elfina (2015) yang menyatakan bahwa DAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Dengan demikian analisis yang dapat diberikan adalah bahwa DAR yang sangat tinggi akan menurunkan profitabilitas perusahaan karena meningkatnya biaya bunga dan resiko gagal bayar, namun apabila DAR meningkat dengan wajar akan membantu

kemampuan pendanaan operasional perusahaan tersebut dalam rangka meningkatkan profitabilitas.

Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Hipotesis keempat menyatakan bahwa TATO mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung $6,570 > 1,98729$ dan tingkat signifikansinya sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$. Nilai t positif menunjukkan bahwa *total assets turn over* mempunyai hubungan yang searah dengan ROA. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan periode 2016-2018, maka H_4 diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI mampu mengelola dan memanfaatkan asetnya yang akan memberikan efektivitas penggunaan keseluruhan aset perusahaan dimana perputaran aset yang cepat diikuti dengan penjualan yang tinggi sehingga mampu menghasilkan pendapatan. Semakin efisiensi suatu perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk memperoleh pendapatan, maka menunjukkan semakin baik profit yang akan diterima. Begitu juga sebaliknya ketidakefisienan perusahaan dalam menggunakan aset hanya akan menambah masalah perusahaan misalnya berupa investasi yang tidak mendatangkan keuntungan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hal ini dinyatakan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni dan Suryakusuma (2018) yang menyatakan bahwa TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori agensi, dimana pihak manajemen menggunakan asetnya dengan efisien yang menghasilkan laba, maka pihak pemegang saham merasa puas dengan kinerja manajemen, dengan demikian terjalin hubungan baik antara principal dan agent. Hal ini menunjukkan semakin baik kinerja yang dicapai oleh perusahaan.

Penutup dan Saran

Simpulan

- a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *intellectual capital* yang diukur menggunakan *value added intellectual coefficient* berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
- b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *loan to deposit ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
- c. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *debt to assets ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
- d. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *total assets turn over* berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

Keterbatasan

- a. Jenis perusahaan pada penelitian ini terbatas hanya pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan hanya menggunakan periode observasi selama tiga tahun.
- b. Proksi variabel dependen yaitu profitabilitas hanya sebatas *return on assets* positif selama 3 tahun berturut-urur.

- c. Pada penelitian ini hanya menguji beberapa faktor yang mempengaruhi variabel profitabilitas (ROA), yakni *intellectual capital*, *Loan to deposit ratio*, *debt to assets ratio* dan *total assets turnover*. Faktor-faktor tersebut hanya mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap profitabilitas sebesar 63,4% sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain diluar empat variabel independen yang diteliti. Artinya masih ada variabel-variabel lainnya yang belum dimasukkan, dikarenakan keterbatasan waktu mencari data, biaya dan tenaga.

Implikasi

- a. Bagi pihak manajemen perusahaan

Memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan atau dasar untuk meningkatkan laba perusahaan karena akan berdampak pada kepercayaan investor terhadap perusahaan. Dalam meningkatkan laba perusahaan, sebaiknya perusahaan menjaga kestabilan aktiva dan hutang untuk dimanfaatkan dengan seefisien mungkin dalam operasional agar tidak terjadi masalah yang merugikan, memperhatikan keputusan pendanaan sehingga tidak terjadi ekspansi kredit dan menimbulkan kerugian, serta memanfaatkan sumber daya perusahaan baik aset berwujud maupun aset tak berwujud untuk menciptakan nilai tambah bagi perusahaan untuk bersaing dengan perusahaan lain yang semakin kompetitif. Sehingga perusahaan dapat meningkatkan dan mempertahankan profitabilitas dengan baik maka tidak menutup kemungkinan perusahaan akan terus bergerak ke arah yang lebih baik di tahun-tahun berikutnya.

- b. Bagi pihak investor

Memberikan informasi menyangkut yang dapat digunakan sebagai alat bantu mengelola informasi dan bahan masukan yang berguna bagi investor dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan berkaitan dengan penanaman modal dalam saham, khususnya pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

Referensi

- Bank Indonesia. 2004. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP Perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank. www.bi.go.id. 31 Mei.
- Brigham, Eugene.F dan Joel F. Houston. 2009. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia. Laporan Tahunan. Diambil dari www.idx.co.id dikases pada September 2019.
- Faza, Muhammad Fardin dan Erna Hidayat. 2014. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol.VIII, No.2, Hal:186-199.
- Freeman, R. Edward. 2010. *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. New York: Cambridge University Press.
- Isnanta, Rudi. 2008. Pengaruh Good Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan terhadap Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu Cetakan Ketujuh. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- _____. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kuspinta, Tuffahati Dhiagriya dan Achmad Husaini. 2018. Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol.56, No.1, Hal:164-170.
- Pinasti, Wildan Farhat dan Rr. Indah Mustikawati. 2018. Pengaruh Car, Bopo, Npl, Nim Dan Ldr Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015. *Jurnal Nominal*. Vol. VII, No. 1 Tahun 2018.
- Pratiwi, Dewi, et al. 2018. Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. *Jurnal Financial*. Vol.4, No.1, Hal:1-7.
- Sawarjuwono, Tjiptohadi dan Agustine Prihatin Kadir. 2003. "Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran, dan Pelaporan". *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol.5, No.1, Hal. 35-57.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio Dan Investasi Teori Dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius.
- Ulum Ilyaul. 2013. Model Pengukuran Kinerja Intellectual Capital Dengan IB-VAIC Di Perbankan Syariah. *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*. Vol. 7, No.1, Hal:185-206.
- Wahyuni, Asri Nur dan Suryakusuma. 2018. Analisis Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2012-2016. *Jurnal Manajemen*. Vol.15, No.1, Hal:1-17.
- Wibowo, Agus dan Sri Wartini. 2012."Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2008-2009". *Jurnal Dinamika Manajemen*. Vol.3, No.1, Hal:49-58.
- Widiastuti, Nur Aini, Rina Arifati dan Abrar. 2016. Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Rasio Likuiditas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Sektor Keuangan Dan Perbankan Di BEI Tahun 2010-2014). *Journal Of Accounting*. Vol. 2, No.2, Hal:1-8.